

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah suatu negara berkembang dari sebagian belahan bumi. Sebagai negara berkembang pariwisata merupakan sebagai wadah yang cocok untuk dikembangkan penambah devisa negara. Memang ditinjau dari segi kenyataan dalam keseluruhannya, industri pariwisata di Indonesia ibaratnya sebagai pohon yang baru tumbuh, walau kelihatannya beberapa segmen industri ini telah jelas memberikan hasil terbatas dalam lingkungan sektor industri pariwisata itu sendiri.

Saat ini pengembangan pariwisata di Indonesia dititikberatkan pada setiap daerah yang memiliki potensi serta objek dan daya tarik wisata. Dengan adanya otonomi daerah yang diberlakukan di Indonesia, daerah di Indonesia dituntut harus dapat meningkatkan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), agar dapat membiayai pembangunan daerah itu sendiri. Oleh karena itu untuk dapat meningkatkan APBD, diperlukan salah satunya adalah melalui pembangunan dan pengembangan pariwisata dengan memanfaatkan sumber daya alam dan budaya yang dimiliki daerah tersebut.

Perkembangan pembangunan pariwisata telah menunjukkan peranannya yang cukup bermakna dalam pembangunan perekonomian berbagai bangsa di dunia. Menurut Sunaryo (2013) menyatakan bahwa “Pengembangan atraksi dan daya tarik wisata melahirkan motivasi dan keinginan bagi wisatawan untuk mengunjungi sebuah destinasi”. Pengembangan adalah suatu strategi yang dipergunakan untuk memajukan, memperbaiki dan meningkatkan kondisi kepariwisataan suatu objek dan

daya tarik wisata sehingga dapat dikunjungi wisatawan serta mampu memberikan manfaat.

Dalam Perpres Nomor 63 Tahun 2014 ttg Pengawasan dan Pengendalian Kepariwisata, menyatakan bahwa Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan serta mendayagunakan objek dan daya tarik wisata Indonesia.

Dalam rangka mencapai tujuan pengembangan pariwisata, pembangunan pariwisata harus diarahkan pada pemanfaatan sumberdaya alam. Semakin besar sumber daya alam yang dimiliki suatu negara, maka semakin besar pula harapan untuk mencapai tujuan pembangunan dan pengembangan pariwisata.

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia dimana objek wisata yang dimilikinya tergolong sangat menarik dan unik karena memiliki laut, danau, sungai, air terjun dan berbagai objek wisata sejarah seperti Istana Maimun, Gedung London Sumatera dan masih banyak lagi objek wisata lainnya.

Salah satu Kabupaten yang memiliki beragam objek wisata adalah kabupaten Samosir. Pembangunan kepariwisataan di Samosir dirancang supaya dapat menciptakan destinasi wisata yang sangat menarik bagi pengunjung dari penjuru dunia untuk itu diperlukan kepedulian dari Pemerintah Kabupaten untuk terus menggali potensi objek wisata agar memiliki nilai jual bagi pengunjung, terutama di Kecamatan Sianjur Mula-mula.

Kecamatan Sianjur Mula-mula adalah suatu kecamatan yang ada di Kabupaten Samosir dengan luas daratan sebesar 140,24 km² yang memiliki unggulan daya tarik wisatawan yaitu pesona objek wisata alam dan juga objek wisata Budaya. Pengembangan dan perencanaan objek wisata di kecamatan Sianjur Mula-mula memerlukan kerja sama erat dari pemerintah setempat dan dari masyarakat setempat. Banyak objek wisata di Kecamatan Sianjur Mula-mula yang secara tidak sadar dikembangkan untuk menarik pengunjung seperti air terjun hadabuan nasogop, aek sipitu dai, batu sawan, batu hobon, sopo tettea bulan dan perkampungan sigulatti. Objek tersebut telah banyak menarik para wisatawan, namun pada saat sekarang objek ini semakin lama semakin sedikit wisatawan yang berkunjung.

Sebahagian objek wisata yang terdapat dikecamatan Sianjur Mula-mula merupakan bagian geopoint dari geopark yang bertaraf internasional sehingga turut berperan dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten samosir. Sehingga diperlukan adanya upaya atau strategi dalam pengembangan pariwisata dapat dilakukan dengan melalui kerjasama pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan Objek wisata di Kecamatan Sianjur Mula-mula. Merujuk dari hal tersebut penulis mengambil judul penelitian “Upaya Pengembangan Objek wisata di Kecamatan Sianjur Mula-mula Kabupaten Samosir.”

B. Identifikasi Masalah

Objek wisata di Kecamatan Sianjur Mula-mula memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata dalam menarik pengunjung. Namun masih terdapat beberapa masalah yang terdapat dilokasi penelitian yaitu diantaranya sarana dan prasarana yang kurang memadai, kepedulian masyarakat disekitar objek wisata yang kurang, kepedulian pemerintah terhadap sebahagian objek wisata di Kecamatan

Sianjur Mula-mula yang belum optimal sehingga perlu dilihat upaya pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat setempat agar seluruh objek wisata yang berada di Kecamatan Sianjur Mula-mula ini dapat menjadi lebih baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalahnya dibatasi pada upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat setempat agar seluruh objek wisata yang berada di Kecamatan Sianjur Mula-mula ini dapat menjadi lebih baik.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah, maka masalahnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi objek wisata di Kecamatan sianjur mula-mula?
2. Bagaimana upaya pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah setempat dan masyarakat setempat dalam pengembangan objek wisata di Kecamatan sianjur mula-mula?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Potensi objek wisata di Kecamatan sianjur mula-mula?
2. Upaya pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah setempat dan masyarakat setempat dalam pengembangan objek wisata di Kecamatan sianjur mula-mula?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah/ Dinas Pariwisata serta pembaca tentang upaya pengembangan objek wisata di Kecamatan Sianjur Mula-mula.
2. Untuk menambah wawasan peneliti dalam ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang geografi pariwisata
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti dalam objek kajian yang sama
4. Menambah wawasan peneliti tentang upaya pengembangan objek wisata di Kecamatan Sianjur Mula-mula.